



Pendampingan Penataan Lingkungan melalui Konsep Bank Sampah dan Pembuatan Sampah Organik

¹⁾Sri Lestari, ²⁾Nurasiah, ³⁾Winanti, ⁴⁾Yusuf, ⁵⁾Beby Tiara, ⁶⁾Sakhroji,
⁷⁾Sucipto Basuki, ⁸⁾Teguh Bahrudin

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: srilestari987@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Assistance
Environmental
Cleanliness
Trash Bins
Used Drums

Abstract

The low level of public awareness about environmental cleanliness and the sorting of organic and inorganic waste is a problem that continues to occur from day to day. Waste officers who are late in collecting waste add to the problem. Poor environmental management and waste that has not been managed properly. The purpose of this activity is to provide understanding and education to the public about environmental management with the concept of waste banks and organic waste processing. The activity lasted one day and was attended by 46 participants. The speakers came from members of the Indonesian House of Representatives Commission XIII and a team of lecturers. This activity is expected to provide understanding and education to the public to realize the importance of maintaining the environment and living healthily. This PkM activity will continue to be carried out continuously by a team of lecturers located at Graha Raya Cikupa, Mekarbakti Panongan, Tangerang Regency.

Kata kunci:

Pendampingan
Penataan
Kebersihan
Lingkungan
Tempat Sampah
Drum Bekas

Abstrak

Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah organik dan anorganik menjadi permasalahan yang sangat terus terjadi dari hari ke hari. Petugas sampah terlambat mengangkut sampah menambah persoalan tersendiri. Penataan lingkungan yang kurang baik dan sampah yang belum dikelola dengan benar. Tujuan kegiatan ini untuk memberi pemahaman dan edukasi kepada masyarakat mengenai penataan lingkungan dengan konsep bank sampah dan pengolahan sampah organik. Kegiatan berlangsung satu hari yang diikuti oleh 46 peserta. Narasumber berasal dari anggota DPR RI Komisi XIII dan tim dosen. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan edukasi terhadap masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan hidup sehat. Kegiatan PkM ini akan terus dilakukan secara

kontinyu oleh tim dosen yang bertempat di Graha Raya
Cikupa, Mekarbakti Panongan Kabupaten Tangerang

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa pembuangan dari barang yang sudah tidak dimanfaatkan atau digunakan kembali tetapi sampah juga masih dapat dilakukan daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis. Sampah menjadi permasalahan sendiri bagi bangsa Indonesia terutama masih banyaknya sampah yang dibuang bukan pada tempatnya. Banyak sungai di Indonesia yang tercemar dengan banyaknya sampah terutama di kota-kota besar. Pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya dapat menghambat proses air tanah dan menjadi incident buruk bagi kehidupan manusia serta mencemari tanah menjadikan hidup tidak sehat mengingat air tanah sangat penting bagi kehidupan manusia.

Lingkungan yang tertata rapi dan bersih akan berpengaruh ada perilaku dan budaya penghuninya. Semakin bersih lingkungan maka penghuni semakin nyaman dan betah tinggal di lingkungan tersebut. Selain enak dipandang mata juga terlihat bersih dan rapi. Keterkaitan antara pengetahuan mengenai lingkungan yang bersih dengan perilaku seseorang untuk memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat erat sekali (Darmawan et al., 2016). Menjaga kebersihan menjadi tanggung jawab semua pihak tanpa terkecuali karena kebersihan sangat penting bagi kehidupan baik kebersihan jasmani, rohai dan lingkungan. Membiasakan diri dari sejak usia dini untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab mengenai kebersihan dari mulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lembaga lainnya (Agustina, 2021). Mengintegrasikan kesadaran mengenai kebersihan dengan sikap religi menjadi salah satu strategi yang sangat efektif seperti dalam salah satu agama mengatakan bahwa Kebersihan sebagian dari Iman. Hal tersebut memberikan nilai religi dalam kehidupan sehari-hari dan efektif dalam memberikan kesadaran dari nilai religius dan pendidikan karakter anak menjadi hal penting dalam menanamkan kesadaran untuk berperilaku bersih (Putry, 2018).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilakukan di Perumahan Graha Raya Cikupa terletak di Desa Mekarbakti, Kecamatan Panongan, Tangerang. Perumahan ini merupakan perbatasan antara Kecamatan Cikupa dan Panongan yang terdiri dari 3 (tiga) RT dan 1 (Satu) RW dengan rata-rata satu RT sebanyak 60 – 80 kepala keluarga. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Perumahan Graha Raya Cikupa salah satunya adalah masalah sampah dan kebersihan lingkungan. Tidak sedikit dari warga yang mengeluh mengenai pengangkutan sampah dan kebersihan lingkungan yang saat ini sering sekali terkendala. Permasalahan terjadi akibat dari pembuangan akhir sampah yang beberapa kali mengalami pemindahan sehingga sering terjadi sampah yang menumpuk akibat tidak terangkutnya sampah ke tempat pembuangan akhir. Beberapa kali dilakukan musyawarah bersama namun sampai saat ini masih sering terjadi kendala dan semakin hari keluhan warga sering terjadi.

Kegiatan PkM di perumahan Graha Raya Cikupa ini sebagai kegiatan tindak lanjut PkM yang telah dilakukan di tahun 2024 dengan tema ketahanan pangan (Suseno et al., 2024) dan edukasi mengenai penanaman tanaman cepat panen melalui media polybag (Kamar, Winanti, et al., 2024). Kegiatan-kegiatan serupa juga dilakukan di tempat-tempat lain yang menjadi daerah binaan kampus Universitas Insan Pembangunan diantaranya edukasi mengenai ketahanan pangan dengan menanam tanaman cepat panen di kampung Bonsai (Supiana et al., 2024). Sosialisasi mengenai

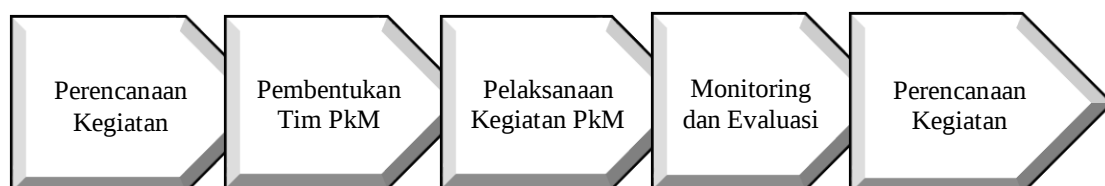
tanaman cepat panen dengan media polybag di lahan sempit dan lahan kosong di Perumahan Taman Raya (Riyanto et al., 2024). Kegiatan serupa dilakukan di Kampung Tegal Kunir Kidul dengan program edukasi pemanfaatan lahan dengan tanaman cepat panen di pekarangan rumah (Kamar, Suseno, et al., 2024). Pendampingan inovasi produk untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Goestjahjanti et al., 2022). Selain itu tim juga telah melakukan kegiatan mengenai ketahanan keluarga melalui keamanan lingkungan (Suseno et al., 2020). Budidaya tanaman murbei untuk meningkatkan pangan masyarakat (Goestjahjanti et al., 2023), dan olahan daun murbey sebagai makanan yang bernilai ekonomi (Basuki et al., 2024). Kegiatan-kegiatan lain akan dilakukan di daerah lain dengan tema-tema yang lebih menarik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Pendampingan ini melibatkan unsur RW, RT, karang taruna dan masyarakat di Perumahan Graha Raya Cikupa. Peserta berjumlah 46 orang termasuk tim dosen dan mahasiswa. PkM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat Graha Raya Cikupa untuk memiliki kesadaran akan lingkungan yang bersih dengan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan PkM ini diharapkan masyarakat lebih memahami mengenai pentingnya kebersihan lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Lingkungan yang bersih berdampak pada kesehatan warga dan menggaungkan kebersihan sebagian dari iman menjadi lebih meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih.

METODE

Kegiatan PkM yang dilakukan di Perumahan Graha Raya Cikupa Mekarbakti, Panongan Kabupaten Tangerang berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh beberapa unsur masyarakat. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan metode ceramah secara langsung dengan narasumber yang memahami dan kompeten dibidangnya. Tema yang diangkat dalam kegiatan PkM ini adalah mengenai penataan lingkungan dengan konsep bank sampah dan sampah organik. Pelaksanaan secara berkelanjutan dimana bank sampah dan pembuatan sampah organik akan dilakukan pada PkM berikutnya. Kali ini tim menyampaikan mengenai konsep bank sampah dan sampah organik terlebih dahulu dan tim membagikan tempat sampah sebagai langkah awal dalam penataan lingkungan.

Ceramah dipandu oleh MC sekaligus moderator agar jalannya kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. Setelah narasumber menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab (Kamar, Suseno, et al., 2024). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan PkM ini terlihat pada gambar 1.



Gambar 1 Langkah-langkah kegiatan PkM

Langkah-langkah kegiatan PkM diawali dengan perencanaan kegiatan PkM dengan menentukan kegiatan dan rundown acara yang akan dilakukan. Pembentukan tim kecil yang melibatkan empat dosen dan satu mahasiswa. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan PkM dengan menghadirkan warga Perumahan Graha Raya Cikupa. Kegiatan berikutnya adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan. Langkah terakhir adalah membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan dan membuat jurnal.

Sasaran kegiatan PkM ini untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat di Graha Raya Cikupa, Mekarbakti Panongan untuk menata lingkungan dengan baik dan bersih sehingga tidak terlihat sampah di mana-mana. Kenyamanan dan keamanan lingkungan menjadi hal penting dalam sebuah kompleks hunian. Selain itu dampak kesehatan dari lingkungan yang bersih juga menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) diikuti oleh 45 peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan masyarakat perumahan Graha Raya Cikupa. Kegiatan dilakukan satu hari bertempat di taman RT. 01 RW 15 Perumahan Graha Raya Cikupa, Mekarbakti Panongan, Tangerang. Adapun peserta terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Peserta PkM

No	Peserta	Total	Prosentase
1	Dosen	4	9%
2	RT & RW	4	9%
3	Warga Graha Raya Cikupa termasuk dari karang taruna	38	83%
Total		46	100%

Konsep bank sampah dengan mengumpulkan sampah kering yang sudah dipilah dan layak nya perbankan pada umumnya namun tabungan bukan berupa uang melainkan sampah warga yang menabung (nasabah) sampah (Sukriyah et al., 2023) dan setiap warga yang menabung sampah diberikan satu buku tabungan dan warga juga dapat meminjam uang yang nantinya akan dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam (Swarnawati et al., 2023).

Solusi yang disampaikan oleh narasumber bahwa untuk mengatasi masalah sampah salah satunya dengan program bank sampah yang saat ini sedang gencar di gaungkan oleh Pemda Kabupaten Tangerang (Danang Aji Kurniawan & Ahmad Zaenal Santoso, 2021). Beberapa daerah telah berdiri bank Sampah yang dikoordinir oleh masing-masing penggiat dan bank sampah sangat efektif untuk mengurangi jumlah sampah terutama sampah yang dapat didaur ulang dan memiliki nilai ekonomis (Sukriyah et al., 2023).



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PkM

Peserta dengan antusias mendengarkan apa yang disampaikan oleh narasumber dan jika ada hal yang tidak dipahami dapat secara langsung menyampaikan dan menanyakan kepada narasumber. Narasumber menyampaikan bahwa pentingnya menjaga lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekitar yang menjadi tugas dan tanggung jawab individu. Lingkungan yang bersih bermanfaat untuk kesehatan masyarakat penghuni lingkungan dan berdampak positif bagi semua unsur baik manusia dan makhluk lainnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa lingkungan yang kotor menjadi penyebab berbagai penyakit dan sarang berbagai serangga dan hewan seperti tikus dan kecoak yang dapat menyebabkan bau tidak sedap dan penyebab penyakit. Menjaga dan menata lingkungan yang bersih dari sampah mencerminkan kesadaran individu sebagai warga negara.

Narasumber mengajak masyarakat untuk membuang sampah dengan memilah sampah agar memudahkan petugas sampah. Selain itu narasumber juga mengajak masyarakat untuk tidak melakukan hal-hal yang mengarah ke vandalisme dengan merusak kelestarian alam dan keindahan lingkungan. Penataan lingkungan terutama pemukiman pada perumahan untuk menciptakan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penataan lingkungan pemukiman yang bersih, teratur, nyaman, aman dan sehat sehingga pemukiman tidak terlihat kumuh dan kotor (Shamadiyah, 2017).



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Narasumber menyampaikan bahwa tidak hanya bank sampah menjadi solusi persampahan tetapi sampah organik dari sisa potongan sayuran, sisa nasi dan daun serta kulit buah dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompor atau pupuk organik tetapi juga dimanfaatkan menjadi maggot atau larva dari jenis lalat black soldier fly (BSF) sebagai makanan lele atau ikan serta dapat dimanfaatkan untuk hal lain (Swarnawati et al., 2023). Maggot merupakan salah satu media pengurai sampah organik yang sangat baik karena kemampuannya mengubah sampah menjadi kompos organik menjadi peluang untuk menyelesaikan masalah sampah (Eliana et al., 2019).

Magot dengan belatung sangat berbeda dimana belatung merupakan larva lalat biasa yang sering hinggap di tempat kotor dan jorok sedangkan maggot adalah larva lalat BSF yang tidak menularkan pathogen ke manusia. Maggot diberikan pakan hanya sekali tanpa menambahkan pakan kecuali daerah yang panas yang harus diberikan tambahan air setelah pakan mulai mengering (Andriani et al., 2020). Magot dapat mengatasi pencemaran lingkungan berupa bau yang tidak sedap akibat pembusukan sampah. Budidaya magot menjadi salah satu solusi untuk mengurai limbah organik menjadi magot (Hidayah et al., 2020). Kegiatan mengenai pengenalan, siklus hidup magot tata cara membudidayakan magot, keuntungan dan dan manfaat magot selanjutnya akan diberikan setelah kegiatan PkM ini dilaksanakan atau akan ditindaklanjuti dengan PkM berikutnya.

Narasumber juga menyampaikan bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomi jika mampu pengelolaannya. Pemberdayaan pemuda karang taruna untuk mengelola sampah juga menjadi solusi yang tepat. Sehingga lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat menjadi idaman untuk semua elemen masyarakat apalagi ditambah dengan lingkungan yang hijau dengan berbagai tanaman cepat panen menambah kondisi lingkungan semakin asri (Chidir et al., 2024). Beberapa daerah telah memberdayakan pemuda karang taruna dalam mengelola lingkungan dengan keberadaan bank sampah. Melatih pemuda karang taruna untuk ikut berkontribusi dan bertanggung jawab terhadap lingkungan perumahan menjadi contoh dari beberapa daerah yang telah berhasil sebelumnya. Mencontoh hal yang positif dalam pengelolaan lingkungan perlu dilakukan dan digerakkan bersama-sama karena lingkungan bukan hanya tugas

pengurus RT ataupun RW tetapi tanggung jawab bersama-sama semua warga perumahan Graha Raya Cikupa.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan PkM

Acara berikutnya adalah penyerahan tempat sampah yang berasal dari drum bekas kepada peserta dan penyerahan secara simbolis dilakukan oleh anggota DPR RI komisi XIII secara langsung sebagai bentuk dukungan untuk penataan lingkungan yang bersih dan memanfaatkan limbah drum bekas sebagai tempat sampah. Antusias peserta sangat tinggi setelah diumumkan bahwa setiap peserta akan membawa pulang satu-satu tempat sampah dari drum bekas yang telah di cat rapi dan diberi tutup dengan tampilan yang menarik. Beberapa pertanyaan yang disampaikan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan bahwa semua peserta yang diberikan pertanyaan semua menjawab puas dan senang dengan kegiatan PkM ini (Isnaini & Nuryanti, 2024). Tidak hanya mendapatkan tempat sampah tetapi pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan lingkungan semakin baik sehingga kesadaran masyarakat akan pengelolaan lingkungan semakin baik.

Acara ditutup dengan foto bersama yang diikuti oleh seluruh peserta dan setiap peserta membawa pulang satu tempat sampah untuk digunakan di rumah masing-masing. Tempat sampah tersebut harus dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh warga. Tempat sampah tidak boleh disimpan di rumah tetapi harus digunakan dan ditempatkan di luar rumah. Pesan terakhir yang disampaikan oleh narasumber agar warga Graha Raya Cikupa sama-sama menjaga lingkungan dan peduli dengan sampah. Lingkungan yang bersih tidak hanya enak dipandang mata tetapi juga dapat membuat penghuninya aman dan nyaman.

SIMPULAN

Kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar dan antusias masyarakat di Graha Raya Cikupa dalam mengikuti kegiatan ini cukup tinggi. Diskusi secara interaktif tercipta dalam kegiatan PkM ini. Berbagai materi mengenai penataan lingkungan dan kebersihan lingkungan dengan konsep bank sampah dan sampah organik mendapat sambutan yang positif dari masyarakat. Permasalahan sampah yang tidak pernah habis

untuk dibahas dan telah menjadi permasalahan kabupaten Tangerang menjadi hal yang menarik untuk dicarikan solusi minimal dari perilaku masyarakat. Perlu adanya solusi dan tindakan yang nyata untuk mengatasi masalah sampah agar penataan lingkungan menjadi bersih tanpa bau sampah dan terhindar dari penyakit akibat serangga dan tikus akibat lingkungan yang kotor. Beberapa solusi disampaikan oleh narasumber salah satunya adalah membuang dan memilah sampah, membuat bank sampah dan mengolah sampah organik menjadi magot yang dapat menjadi nilai tambah masyarakat.

Kegiatan PkM ini akan ditindaklanjuti secepatnya dimana akan diadakan rapat bersama antara pengurus RT dengan warga untuk membahas mengenai bank sampah. Bank sampah menjadi alternative pertama dalam mengatasi sampah dan budidaya maggot yang akan ditindaklanjuti segera dalam kegiatan PkM berikutnya dengan narasumber yang kompeten dibidangnya. Dalam kegiatan berikutnya akan didatangkan pakar bank sampah untuk mentraining secara langsung bagaimana pengelolaan sampah dalam bentuk bank sampah. Selain itu acara PkM ini juga akan ditindaklanjuti dengan pelatihan lanjutan setelah kegiatan PkM ini salah satunya adalah edukasi tentang pengelolaan dan budidaya maggot untuk mengatasi masalah sampah. Harapannya masyarakat di Graha Raya Cikupa dapat memahami dan memiliki kesadaran mengenai pengelolaan lingkungan yang bersih, nyaman aman dan tertib dan mampu mengelola sampah dengan benar melalui bank sampah dan mengolah sampah organik menjadi nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada salah satu anggota DPR RI Komisi XIII yang telah berkenan untuk menjadi salah satu narasumber dan telah mendukung kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kepada tim dosen yang terus melakukan kontribusi terhadap masyarakat melalui kegiatan tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah PkM. Kepada tim mahasiswa yang sudah berkenan membantu menyiapkan segala keperluan sarana dan prasana serta seksi dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 96-104. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>
- Andriani, R., Muchdar, F., Juharni, J., M. Samadan, G., Wahyu Alfisahrin. T, W., Abjan, K., & Margono, M. T. (2020). Teknik Kultur Maggot (*Hermetia Illucens*) Pada Kelompok Budidaya Ikan Di Kelurahan Kastela. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3003>
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146-153.
- Chidir, G., Bangun, B., Napitupulu, J., & Iskandar, J. (2024). Edukasi Menanam

- Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(2), 529–536.
- Danang Aji Kurniawan, D. A. K., & Ahmad Zaenal Santoso, A. Z. S. (2021). Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.247>
- Darmawan, D., Fadjarajani, S., Geografi, J. P., Tasikmalaya, U. S., Wisatawan, P., & Lingkungan, P. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(24), 37–49.
- Eliana, R., Hartanti, A. T., & Canti, M. (2019). Metode Komposting Takakura Untuk Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Di Cisauk, Tangerang. *Jurnal Perkotaan*, 10(2), 76–90. <https://doi.org/10.25170/perkotaan.v10i2.306>
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmyázz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). Sharing Session Budidaya Dan Pemanfatan Tanaman Murbei Menjadi Produk Olahan Makanan Sehat Di Desa Kalikoa Cirebon. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Hidayah, F. F., Rahayu, D. N., & Budiman, C. (2020). Pemanfaatan Larva Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) sebagai Penanggulangan Sampah Organik melalui Budidaya Magot (Utilization of Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) Larvae as Organic Waste Management through Maggot Cultivation). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 530–534.
- Isnaini, S. W., & Nuryanti, Y. (2024). Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penerapan Pola Makan Seimbang pada Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang. 03(02), 162–171.
- Kamar, K., Suseno, B., Suhartono, B., & Rizfie, M. D. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(2), 58–62.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *NGender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.7748/nm.23.9.12.s14>
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurashiah, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Shamadiyah, N. (2017). Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas Di Kelurahan Suryatmajan,.

- Agrifo, 2(1).
- Sukriyah, Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., & Maesaroh, S. (2023). *Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang*. 1(2), 75-81.
- Supiana, N., Waruwu, H., Iskandar, J., Maqin, S., Kamar, K., Alfariz, A. H., Insan, U., Indonesia, P., History, A., Taruna, K., Village, T., & Village, B. T. (2024). *Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang 501) Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang , Winanti , Supiana*. 500-505.
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). *Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang*. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21-26.
- Suseno, B., Kamar, K., Winanti, W., Sukriyah, S., Nuryanti, Y., Nurasih, N., Hulu, P., Ndila, S. R., Azhari, A., Simorangkir, Y., Octarina, T., & Rizfie, M. D. (2020). *Edukasi Keamanan Lingkungan Berbasis Ketahanan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Tangerang*. *Abdimas Galuh*, 2(2), 99-108.
- Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Rahayu, E. S. (2023). *Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Kampanye Minim Sampah*. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.77-88>